

PENGARUH VIRUS COVID 19 TERHADAP BIDANG OLAHRAGA DI INDONESIA

Nugroho Susanto
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang
Padang, Indonesia
nugrohosusanto@fik.unp.ac.id

Abstract

In a span of only a few months, the COVID-19 virus has successfully spread to many countries in Asia. One of the countries that experienced the impact of Covid 19 is Indonesia. Corona virus is a virus that can attack living creatures both animals and humans and until now there has not been found a vaccine for prevention of covid 19. The corona virus's pandemic impact on the world of sports in particular has been postponed many sports events including automotive, football, golf, tennis, bicycle racing, the Olympics, basketball, rugby, athletics and billiards.

The results of this survey show that cities that will host sporting events experience a COVID crisis, thus causing a direct negative impact on the holding of sporting events, which will result in a financial crisis that will last until 2021. The country of Indonesia is one of the various countries in the world experiencing COVID impacts 19. The impact experienced especially in the field of sports in the country of Indonesia, namely for organizing PON in Papua in 2020, failed and stopped the 1st league competition in Indonesia.

However, through these difficult times, the host city organizing the event found a new way through sports. Web-based training programs have developed through the media and then become a meeting point for sports communities and fans. By continuing to seek socialization of coronavirus on various social media communities it is suggested by health experts to reduce travel and stay at home as a basic means of limiting people's exposure to the virus. Experts and the government advised during covid 19 to keep the body in shape by exercising at home using various methods that are safe, simple, and easy to do. Exercise that is suitable for avoiding contact with people and maintaining fitness. These types of exercises include strengthening exercises for balance and control and stretching exercises.

Keywords: COVID 19, Sports, Event

Abstrak

Dalam rentang waktu hanya beberapa bulan, virus COVID-19 telah berhasil menyebar ke banyak negara di Asia. Salah satunya negara yang mengalami dampak Covid 19 yakni Indonesia. Virus corona merupakan virus yang dapat menyerang makhluk hidup baik itu hewan maupun manusia dan sampai saat sekarang ini belum ditemukan vaksin untuk pencegahan terhadap covid 19. Dampak pandemik virus corona terhadap khususnya dunia olahraga yakni berbagai ajang event olahraga banyak yang ditunda diantaranya adalah otomotif, sepakbola, golf, tenis, balap sepeda, olimpiade, bola basket, rugby, atletik dan biliyard.



Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa kota yang akan menyelenggarakan event olahraga mengalami krisis COVID sehingga menimbulkan dampak negatif langsung pada penyelenggaraan acara olahraga sehingga menimbulkan dampak krisis keuangan akan bertahan hingga 2021. Negara Indonesia merupakan salah satu dari berbagai negara di dunia yang mengalami dampak COVID 19. Dampak yang dialami khususnya dibidang olahraga di negara Indonesia yakni untuk penyelenggarakan PON di Papua tahun 2020 ini gagal serta di berhentikan kompetisi liga 1 yang ada di Indonesia

Namun, melalui masa-masa sulit ini, kota tuan rumah yang menyelenggarakan event menemukan cara baru melalui olahraga. Program pelatihan berbasis web telah berkembang melalui media kemudian menjadi titik temu bagi komunitas dan penggemar olahraga. Dengan terus mengupayakan sosialisasi terhadap coronavirus di berbagai media sosial masyarakat disarankan oleh ahli kesehatan untuk mengurangi perjalanan dan tinggal di rumah sebagai sarana dasar untuk membatasi paparan orang virus. Para ahli dan pemerintah menyarankan selama covid 19 untuk menjaga tubuh tetap bugar dengan berolahraga di rumah menggunakan berbagai cara yang aman, sederhana, dan mudah dilakukan. Latihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan peregangan.

Kata kunci: COVID 19, Olahraga, Event

Pendahuluan

Wabah penyakit Coronavirus (COVID-19) yang sedang berlangsung di China telah menjadi berita utama dalam dunia kesehatan sehingga menyebabkan kepanikan dan keprihatinan publik. Pada bulan Desember 2019, bermunculan sejumlah kasus pneumonia dengan penyebabnya tak diketahui yang memiliki gejala demam, rasa letih, batuk, dan kesulitan bernapas sebagai gejala utama, yang terjadi di Wuhan dalam waktu singkat. Pemerintah Tiongkok dan departemen kesehatan di semua tingkat memberikan prioritas utama pada penyakit ini dan segera memberlakukan tindakan untuk pengendalian penyakit dan perawatan medis, dan mengarahkan lembaga penelitian untuk memulai investigasi, perawatan, dan kolaborasi penelitian. Patogen penyakitnya secara cepat diidentifikasi sebagai virus corona baru, yang kemudian dikonfirmasi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). WHO menamakan virus itu 2019-nCoV sementara Komite Internasional Taksonomi Virus (ICTV) menyebutnya SARS-Cov-2; dan pneumonia yang disebabkan oleh infeksi virus disebut pneumonia coronavirus baru (COVID-19) oleh WHO.



Coronavirus(CoV) merupakan virus yang bisa menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome(SARS)*. Coronavirus Disease (COVID-19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Beberapa corona virus yang dikenal beredar pada hewan namun belum terbukti menginfeksi manusia. Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi corona virus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi corona virus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai *Public Health Emergency of International Concern(PHEIC)*. Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Sampai dengan 16 Februari 2020, secara global dilaporkan 51.857 kasus konfirmasi di 25 negara dengan 1.669 kematian (CFR 3,2%).

Pandemi virus 2019-20 (COVID-19) yang telah melanda seluruh dunia dalam beberapa minggu dan bulan terakhir tidak hanya memiliki dampak signifikan pada kesehatan masyarakat, perekonomian, serta malapetaka bagi kalender olahraga. Dalam upaya untuk membendung penyebaran virus, banyak liga profesional dan amatir di semua benua dan olahraga mengambil langkah yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk menunda sehingga untuk menghindari pertemuan sejumlah besar orang.

Amerika Serikat memberitakan bahwa pusat Jazz Utah Rudy Gobert dinyatakan positif COVID-19 sehingga NBA yang merupakan liga olahraga profesional di Amerika Serikat yang menangguhkan musim tanpa batas waktu. Pada saat



musim dihentikan pada 11 Maret 2020, masih ada 259 pertandingan tersisa di musim reguler NBA 2019/2020. Pindah ke arena pacuan kuda, kalender Formula Satu juga telah dipengaruhi oleh pandemi. Pada 12 Maret 2020, formula satu membatalkan Grand Prix Australia, dan balapan mendatang di Bahrain dan Vietnam ditunda pada hari berikutnya. Selain itu juga olimpiade musim panas 2020 di Jepang juga terancam di batalkan karena pandemi COVID 19 ini. Tulisan ini difokuskan pada pembahasan pengaruh COVID 19 terhadap bidang olahraga.

Pembahasan

Guan WJ et al (2020) COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Virus Corona terdiri dari berbagai macam jenis. Ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing. SARS-COV-2 merupakan virus yang pada awalnya berasal dari kelelawar, dan kemudian bisa menulari manusia. Saat ini, tidak ada bukti penularan SARS-COV-2 dari kucing dan anjing ke manusia.

Menurut Wang D et al (2020) hingga saat ini kenapa banyak yang tertular oleh virus Covid 19 karena pertama, karena COVID-19 merupakan penyakit baru, jadi manusia belum punya kekebalan tubuh terhadap Virus SARS-COV-2. Kedua, vaksin dan obatnya belum ditemukan. Saat ini, peneliti di penjuru dunia masih berlomba-lomba mencari vaksin dan obatnya.

Menurut *World Health Organization* (2019) virus korona adalah virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (*mers-cov*) dan Sindrom penafasan akut parah (*sars-cov*) virus ini berawal dari kota Wuhan negara China yang akhirnya menyebar ke negara lain salah satunya Indonesia. Virus corona ini sangat berpengaruh besar terhadap banyak sektor vital di dunia. Berdasarkan pemaparan para ahli diatas dapat penulis simpulkan bahwa corona merupakan virus yang dapat menyerang makhluk hidup baik itu hewan maupun manusia dan sampai saat sekarang ini belum ditemukan vaksin untuk pencegahan terhadap covid 19.

Wabah coronavirus telah menghancurkan jadwal olahraga dan mempengaruhi beberapa acara terbesar tahun 2020. Berbagai olahraga harus mengambil tindakan untuk mencegah penyebaran virus, dengan Euro 2020 ditunda selama 12 bulan. Dampak pandemik virus corona terhadap khususnya dunia olahraga yakni berbagai ajang event olahraga banyak yang ditunda diantaranya adalah



otomotif, sepakbola, golf, tenis, balap sepeda, olimpiade, bola basket, rugby, atletik dan biliyard.

Berikut akan penulis bahas terkait pengaruh virus COVID 19 terhadap dunia olahraga. Untuk cabang olahraga sepakbola. Federasi sepakbola eropa atau yg dikenal dengan UEFA (*Union of European Football Associations*) mengumumkan bahwa *event* Euro 2020 telah ditunda hingga musim panas 2021. Selain itu juga UEFA mengganti dengan tanggal baru 11 Juni hingga 11 Juli tahun 2021 diusulkan. Pengumuman resmi dari badan sepak bola Eropa juga mengkonfirmasi bahwa *play-off* Euro dibatalkan dan untuk bulan Juni 2020 menjadi jeda Internasional kompetisi. *Event* Copa America 2020 akan pindah ke 2021 untuk memberi keluasaan pemain Amerika Selatan yang bermain di Eropa sehingga berkesempatan untuk menyelesaikan kompetisi liga di Eropa. UEFA juga mengumumkan semua pertandingan Liga Champions dan Liga Eropa yang dijadwalkan untuk minggu yang dimulai 16 Maret ditunda.

Hiroshi N., Alfonso J., & Ranjit s., (2020) mengemukakan bahwa Olimpiade Musim Panas 2020, secara resmi dikenal dengan *Games of the XXXII Olympiade* merupakan ajang olahraga internasional akan datang yang semula dijadwalkan untuk diselenggarakan di Tokyo, Jepang, pada tanggal 24 Juli-9 Agustus 2020. Pada bulan Maret 2020, Komite Olimpiade Internasional (IOC) memutuskan untuk menunda olimpiade selama setahun karena pandemi virus korona. Sejauh ini, IOC menyatakan bahwa olimpiade musim panas ini akan dibuka pada 23 Juli 2021, tepat satu tahun dari jadwal semestinya. Pembatasan jarak sosial yang diberlakukan oleh pemerintah nasional di seluruh dunia telah berdampak besar pada kemampuan atlet untuk mempersiapkan dan melatih untuk Olimpiade. Pemerintah nasional di seluruh dunia menyerukan kepada IOC untuk mengakhiri ketidakpastian dan menunda pelaksanaan Olimpiade Tokyo 2020.

Final Piala Rugby Premiership antara Sale dan Harlequins pada awalnya diberikan lampu hijau, hanya akan ditunda dua hari sebelum mengikuti individu pada staf yang mengembangkan gejala yang konsisten dengan coronavirus. Rugby merupakan olahraga nasional Selandia Baru. Pada musim super Rugby tahun ini dihentikan setelah keputusan pemerintah Selandia Baru untuk mengkarantina orang yang memasuki negara itu selama 14 hari. Selain itu juga Rugby Australia menutup kantor pusatnya di Sydney untuk "pembersihan intensif" setelah dua anggota program Sevens Australia menunjukkan tanda dan



gejala yang berhubungan dengan coronavirus. Sedangkan di negara South Africa Rugby menanggukkan semua pertandingan kompetitif hingga 25 April paling awal dan membatalkan semua kamp pelatihan tim nasional dan perjalanan bisnis.

Kejuaraan Dunia MotoGP atau kerap disebut sebagai MotoGP saja atau nama resminya FIM MotoGP World Championship adalah kelas utama dari seri balapan Grand Prix Sepeda Motor. Pada tahun 2020 pembukaan musim Grand Prix Australia dibatalkan bersamaan dengan balapan di Bahrain, Vietnam, Cina dan Belanda. Pembalap formula 1 McLaren sudah mengundurkan diri dari perlombaan Australia sebelumnya karena seorang anggota staf dinyatakan positif menderita penyakit corona.

National Basketball Association atau dikenal dengan singkatan NBA adalah liga bola basket pria di Amerika Serikat dan merupakan liga basket paling bergengsi di dunia. Olahraga basket satu ini merupakan olahraga yang sudah berdiri sejak tahun 1946 di kota New York. Musim NBA dihentikan "sampai pemberitahuan lebih lanjut" setelah pemain Jazz Utah Rudy Gobert dinyatakan positif terkena virus corona.

Untuk cabang tenis seperti kompetisi BNP Paribas Open yang terkenal di Indian Wells, tempat orang-orang seperti Rafael Nadal dan Novak Djokovic akan bertanding, dibatalkan. Pemerintah setempat mengumumkan penangguhan tur tenis profesional pria selama enam minggu karena "meningkatnya masalah kesehatan dan keselamatan". Sedangkan turnamen tenis Miami Open, yang akan dimulai pada 23 Maret, dibatalkan setelah larangan pertemuan massal di Miami-Dade County. Volvo Car Open di Charleston (4-12 April) juga dibatalkan. Final Piala Fed bulan depan di Budapest dan play-off Piala Fed, yang akan diadakan di delapan lokasi berbeda, ditunda, sementara China Terbuka Xi'an (13-19 April) dan Kunming Terbuka (27 April-3 Mei) dibatalkan.

Sedangkan untuk cabang olahraga atletik seperti London Marathon ditunda. Edisi ke-40 perlombaan, yang akan berlangsung pada 26 April 2020. Atletik Inggris akan menggelar uji coba Olimpiade di lokasi tertutup pada April. Marathon Manchester, yang akan berlangsung pada 5 April dengan 26.000 pelari ditunda sampai dengan tanggal baru akan ditetapkan pada waktunya. Paris Marathon, yang dijadwalkan berlangsung pada 5 April, ditunda hingga 18 Oktober dan Marathon Roma, dijadwalkan 29 Maret, serta Marathon Boston dijadwalkan 20



April 2020 dibatalkan. Semua kegiatan atletik di Inggris, termasuk kompetisi dan liga, klub anggota, kelompok lari dan balapan, ditangguhkan hingga akhir April, Federasi Atletik Negara Rumahan diumumkan pada 17 Maret bekerja sama dengan Atletik Inggris.

Negara Indonesia merupakan salah satu dari berbagai negara di dunia yang mengalami dampak COVID 19. Dampak yang dialami khususnya dibidang olahraga di negara Indonesia yakni untuk penyelenggaraan PON di Papua tahun 2020 ini gagal serta di berhentikan kompetisi liga 1 yang ada di Indonesia. Hal ini mengakibatkan kerugian baik dari pihak atlet, pelatih maupun para penonton. Tujuan dari pembatalan dari berbagai *event* olahraga yang ada yakni untuk memutus rantai penyebaran virus COVID 19. Dengan terus mengupayakan sosialisasi terhadap coronavirus di berbagai media sosial masyarakat disarankan oleh ahli kesehatan untuk mengurangi perjalanan dan tinggal di rumah sebagai sarana dasar untuk membatasi paparan orang virus. WHO telah menerbitkan rekomendasi keselamatan untuk tindakan pencegahan sehingga dapat mengurangi penularan virus. Sayangnya pembatasan yang diamanatkan pada perjalanan dan arahan terhadap partisipasi dalam kegiatan di luar ruangan, termasuk aktivitas fisik dan latihan, mau tidak mau akan mengganggu kegiatan rutinitas.

Ada beberapa pedoman kesehatan masyarakat untuk masyarakat seperti apa yang orang bisa atau harus lakukan dalam hal pemeliharaan dalam latihan harian atau aktivitas fisik. Bisa dibidang tinggal di rumah sementara merupakan tindakan yang aman. Ada kemungkinan bahwa tinggal di rumah yang berkepanjangan dapat menyebabkan peningkatan aktivitas, seperti menghabiskan banyak waktu duduk, berbaring, atau berbaring untuk kegiatan seperti bermain game, menonton televisi, menggunakan perangkat seluler. Ada alasan kesehatan yang kuat untuk melanjutkan fisik aktivitas di rumah agar tetap sehat dan menjaga sistem kekebalan tubuh sehingga berfungsi dalam lingkungan genting saat ini.

Berolahraga di rumah menggunakan berbagai cara yang aman, sederhana, dan mudah dilakukan. latihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan peregangan.



Contoh latihan di rumah termasuk berjalan dari rumah ke rumah tetangga dengan seperlunya, mengangkat dan membawa barang, *sit-up* dan *push-ups*. Selain itu, Guo Y et al (2014) merekomendasikan bahwa latihan tradisional seperti yoga harus dipertimbangkan karena dalam latihan ini tidak memerlukan peralatan, sedikit ruang, dan bisa dipraktikkan kapan saja. Penggunaan smartphone pada saat berolahraga dapat mendorong untuk memberikan aktivitas fisik melalui Internet. Hal ini dapat untuk mempertahankan fungsi fisik dan kesehatan mental selama periode pandemi COVID 19 ini.

Kesimpulan

Virus korona adalah virus yang menyebabkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (mers-cov) dan Sindrom penafasan akut parah (sars-cov) virus ini berawal dari kota Wuhan negara China yang akhirnya menyebar ke negara lain salah satunya Indonesia. Virus corona ini sangat berpengaruh besar terhadap banyak sektor vital di dunia. Dampak pandemik virus corona terhadap khususnya dunia olahraga yakni berbagai ajang event olahraga banyak yang ditunda diantaranya adalah otomotif, sepakbola, golf, tenis, balap sepeda, olimpiade, bola basket, rugby, atletik dan biliyard.

Dengan terus mengupayakan sosialisasi terhadap coronavirus di berbagai media sosial masyarakat disarankan oleh ahli kesehatan untuk mengurangi perjalanan dan tinggal di rumah sebagai sarana dasar untuk membatasi paparan orang virus. Para ahli dan pemerintah menyarankan selama covid 19 untuk menjaga tubuh tetap bugar dengan berolahraga di rumah menggunakan berbagai cara yang aman, sederhana, dan mudah dilakukan. Latihan yang cocok untuk menghindari kontak dengan orang banyak dan menjaga meningkatkan kebugaran. Bentuk-bentuk latihan semacam ini termasuk pada latihan penguatan untuk keseimbangan dan kontrol dan latihan peregangan.

Saran

Saran penulis terhadap kondisi Covid 19 yang ada di Indonesia yakni

1. Tetap melakukan aktivitas fisik dengan intensitas sedang sehingga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh
2. Tetap aktif meskipun bekerja, belajar maupun berolah raga dari rumah.
3. Patuhi dan taati selalu protokol dari WHO tentang Covid 19



4. Kesadaran diri terhadap lingkungan untuk bergotong royong memutus rantai penyebaran Covid 19

Daftar Rujukan

- World Health Organization. Novel Coronavirus (2019-nCoV): Situation Report-19. Available at: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200208-sitrep-19-ncov.pdf?sfvrsn=6e091ce6_2 [accessed 08.02.2020].
- Formula 1. Chinese Grand Prix postponed due to coronavirus outbreak. <https://www.formula1.com/en/latest/article.chinese-grand-prix-postponed-due-to-novelcoronavirus-outbreak.3g2y5Ngyrk1MbNxQB9hj4s.html>.2020.
- Guan WJ, et al. Clinical characteristics of 2019 novel coronavirus infection in China. MedRxiv. 2020. doi:10.1101/2020.02.06.20020974.
- Guo Y., et al (2014) Over View Of History, Health Benefit and Cultural Value. Journal Sport Health Sci Vol 3; 3-8
- Hiroshi N., Alfonso J., & Ranjit s., (2020). The COVID outbreak and implication for the Tokyo 2020 Summer Olympic Games. Journal Travel Medicine and Infectious Disease · February 2020 DOI: 10.1016/j.tmaid.2020.101604
- Wang D, Hu B, Hu C, Zhu F, Liu X, Zhang J, et al. Clinical characteristics of 138 Hospitalized patients with 2019 novel coronavirus-infected pneumonia in Wuhan, China. *JAMA*. 2020. doi:10.1001/jama.2020.1585. [PubMed:32031570]. [PubMed Central: PMC7042881].